

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA IBU-
IBU DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PAKET KIBAR
DI TKA/TPA MUTIARA INSAN
PALANGKA RAYA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam*



Disusun Oleh:

RAMAYANA
NIM. 010 111 0442

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PALANGKA RAYA JURUSAN TARBIYAH PRODI PAI
TAHUN 2008

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PAKET KIBAR DI TKA/TPA MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA** oleh Ramayana NIM: 0101110442 telah dimunaqasahkan pada Tim Munaqasah Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya pada:


Hari : Rabu

Tanggal : 23 Januari 2008 M
14 Muharram 1429 H

Palangka Raya, Januari 2008

Tim Penguji:

1. Dra. HAMDANAH HM, M.Ag.
Ketua Sidang/Anggota

(.....)

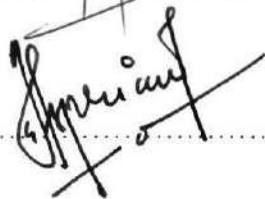
2. Hj. HAMIDAH M.A.
Anggota

(.....)

3. JASMANI, M.Ag.
Anggota


(.....)

4. GITO SUPRIADI, M.Pd.
Sekretaris/Anggota

(.....)



Ketua STAIN Palangka Raya,


Dr. H. Ahmad Syar'i, M.Pd.
NIP 150 222 661

Palangka Raya, Desember 2007

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Ramayana

Kepada
**Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
STAIN Palangka Raya**

di -
Palangka Raya

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

NAMA : RAMAYANA
NIM : 010 111 0442
JUDUL : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
PADA IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN
SISTEM PAKET KIBAR DI MUTIARA INSAN
PALANGKA RAYA.

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



JASMANI, M.Ag.
NIP 150 245 647

Pembimbing II,



Hj. ZAINAB HARTATI, M.Ag.
NIP 150 292 529

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
PADA IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN
SISTEM PAKET KIBAR DI MUTIARA INSAN
PALANGKA RAYA

NAMA : RAMAYANA

NIM : 010 111 0442

JURUSAN : TARBIYAH

PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, Desember 2007

Menyetujui:

Pembimbing I,



JASMANI, M. Ag
NIP. 150245647

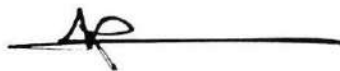
Pembimbing II,



Hj. ZAINAB HARTATI, M. Ag.
NIP. 150292529

Mengetahui:

Pembantu Ketua I,



Dra. SARDIMI, M. Ag
NIP. 150265103

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dra. HAMDANAH M., M. Ag
NIP. 150246249

Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada Ibu-Ibu dengan Menggunakan Sistem Paket Kibar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar, faktor yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar, faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar, dan upaya ustadz dan ustadzah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah ustadz dan ustadzah yang mengajar di TKA/TPA Mutiara Insan, berjumlah tiga orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan sistem paket Kibar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya, AH, RH, dan NN mengatakan bahwa paket Kibar cukup baik diterapkan baik pada ibu-ibu (2) Yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan sistem paket Kibar adalah yang terutama buku paketnya sedangkan media, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode latihan itu juga sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan sistem paket Kibar (3) Yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan sistem paket Kibar adalah sarana dan pra sarananya tidak ada, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai apa yang diinginkan dan hasilnya pun tidak akan baik. (4) Upaya ustadz dan ustadzah mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan sistem paket Kibar yaitu belajar secara individu atau perorangan, karena meja dan kursinya masih kurang dan perlu ditambah. Serta ruang tempat belajarnya pun perlu diperbaiki sebab fasilitasnya masih belum memadai.

The Implementation of Teaching-Learning Al-Qur'an on Mothers by Using Kibar System Package in TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya

ABSTRACT

The objectives of the study are to find out and describe the implementation of teaching-learning Al-Qur'an on mothers by using Kibar system package, the factors that support the implementation of teaching-learning Al-Qur'an on mothers by using Kibar system package, the factors that inhibit the implementation of teaching-learning Al-Qur'an on mothers by Kibar system package, and the teachers efforts to solve the difficulties in implementation of teaching-learning Al-Qur'an on mothers by Kibar system package

The technique of collecting the data used observation, interview, and documentation. The subjects of the study are three permanent teachers who teach in TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya.

The result of the study indicates that: (1) The implementation of teaching-learning Al-Qur'an on mothers by using Kibar system package in TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya, AH, RH, and NN stated that Kibar system package is good way implicated on mothers (2) The factors that support the implementation of teaching-learning Al-Qur'an on mothers by using Kibar system package namely, the package of book, media, speech method, discussion, and drill method (3) The factors that inhibit the implementation of teaching-learning Al-Qur'an on mothers by using Kibar system package namely, there is no means and infrastructure that makes the teaching learning process can not be done finally, the result is not appropriate wanted (4) The teachers efforts to solve the difficulties in implementation of teaching-learning Al-Qur'an on mothers by Kibar system package namely, by learning individually, it caused that the tables and the chairs are not enough besides, the class or place to study should be repaired.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, segala puji hanya milik Allah yang telah melebihkan manusia dengan ilmu dan amal, serta taufik dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PAKET KIBAK DI TRAYEKTA MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA".

Salawat serta Salam dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan bimbingan dari alam kegelapan menuju alam yang penuh keimanan dan tali kasih sesama umat.

Pembuatan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi pada jenjang S1 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya Fakultas Tarbiyah dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Dalam penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas tersedianya perpustakaan, sehingga mempermudah peneliti mendapatkan referensi dalam skripsi ini, kepada:

1. Bapak Drs. H. Ahmad Syar'i, M.Pd. selaku ketua STAIN Palangka raya
2. Ibu Dra. Hamdanah HM, M.Ag selaku ketua jurusan
3. Ibu Dra. Hamdanah HM, M.Ag selaku dosen penasehat akademik

4. Bapak Drs. Jasmani M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Zainab Hartati M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yang terhormat seluruh dosen dan karyawan stain Palangka raya yang turut membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Yang terhormat ketua yayasan, kepala sekolah, ustadz atau ustadzah mutiara insan yang membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini, penulis berharap, semoga skripsi ini akan ada manfaatnya bagi kita semua, terlebih khusus bagi penulis pribadi. Amin Ya Rabbal 'Aalamin.

Palangka Raya, Januari 2008
Penulis

RAMAYANA

PERNYATAAN OROSINALITAS

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada Ibu-ibu dengan Menggunakan Sistem Paket Kibar di Mutiara Insan Palangka Raya**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Desember 2007
Yang membuat pernyataan,




RAMAYANA
010 111 0442

PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan skripsi ini untuk:
Ibu dan kakak-kakak tersayang
serta semua orang-orang yang kusayangi
lebih khusus bagi suami dan anak-anak ku tercinta
yang telah memberikan motivasi dan dukungan demi
kesuksesan dengan penuh harapan dan doa.*

MOTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan mu

Yang Menciptakan”

﴿Q.S. Al-Alaq: 1﴾

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS.....	iii
ABSTRAKSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTO.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metodologi Penelitian.....	7
1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	7
2. Pendekatan dan Subjek Penelitian	8
3. Penentuan Latar Penelitian	9
4. Teknik Pengumpulan Data	9
5. Pengabsahan Data	12
6. Analisis Data.....	13
F. Sistematika Pembahasan	14
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi teoritik	
1. Pengertian Al-Qur'an	15
2. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	18
3. Pengertian Ustadz	27
4. Pengertian Ibu.....	28
5. Materi atau Bahan Pelajaran.....	28
6. Materi Paket Kibar.....	29
B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian	32

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Mutiara Insan Palangka Raya	35
2. Jumlah Tenaga Pengajar Mutiara Insan Palangka Raya.	37
3. Jumlah Santri Mutiara Insan Palangka Raya	38
4. Keadaan Gedung atau Ruang	43
5. Sarana dan Pra Sarana	43
6. Riwayat Hidup Subyek Penelitian.....	44
B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Paket Kibar.....	44
C. Yang Mendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al- Qur'an dengan Menggunakan Paket Kibar.....	56
D. Yang Menghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al- Qur'an dengan Menggunakan Paket Kibar.....	57
E. Upaya ustadz/ustadzah dalam Mengatasi Hambatan- Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Paket Kibar	58

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran-Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

A. TABLE 1	DATA STRUKTUR ORGANISASI TK/TPA.....	37
B. TABLE 2	DATA IBU-IBU YANG BELAJAR.....	38
C. TABLE 3	DATA REMAJA YANG BELAJAR.....	39
D. TABLE 4	DATA ANAK-ANAK YANG BELAJAR.....	40
E. TABLE 5	SARANA DAN PRA SARANA.....	43
F. TABLE 6	RIWAYAT HIDUP SUBYEK PENELITIAN.....	44

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat menentukan dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan inilah diharapkan dapat terciptanya sumber daya manusia yang memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan. Begitu pentingnya ilmu pengetahuan sehingga Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Mujaadilah ayat 11, memberikan penghargaan serta derajat yang tinggi kepada orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan firman Allah.

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

Artinya:

“.....Allah meninggikan orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat.¹

Pendidikan lazimnya diartikan sebagai kegiatan praktis yang selalu berusaha dengan upaya mengembangkan kepribadian manusia, sehingga manusia dapat mengaktualisasikan dirinya dalam wujudnya yang berkualitas tinggi, hanya dengan pendidikan manusia memperoleh pengalaman serta perubahan-perubahan dalam kemampuan berpikir, bernalar dan berdaya cipta, berbudi pekerti dan sebagainya. Oleh karena itu pendidikan harus diletakan dalam rangka yang jelas, mengingat posisinya yang strategis. Dengan posisinya yang strategis tersebut, pendidikan

¹ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci, 1984. h. 910-911

menyimpan kekuatan yang luar biasa untuk menggerakkan seluruh aspek kehidupan dan menjadi tumpuan masa depan suatu negara dalam menghadapi perubahan sebagai konsekuensi logis terhadap perkembangan zaman.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ahmad keadaan pendidikan bukan berarti membahas manusia dari segala bentuk problematika kehidupan, adanya pendidikan justru menambah masalah baru, karena pendidikan itu hidup, sedang hidup adalah aktivitas dan segala aktivitas membawa seperangkat permasalahan kehidupan yang harus dipecahkan dengan berhasil.²

Berdasarkan realitas yang ada, dapat dipahami dalam pelaksanaan pendidikan pada umumnya masih terdapat beberapa kelemahan, kekurangan bahkan mungkin suatu kesalahan baik dari aspek kurikulum, metodologi, materi ajar, evaluasi serta pengolahan organisasi pendidikan dan lain sebagainya, terlebih lagi dalam pelaksanaan pendidikan Islam pada khususnya. Namun harus disadari bahwa pendidikan itu adalah proses, di mana proses bersifat aktif dan dinamis. Sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan inovasi yang baru yang sesuai dengan tujuan dan harapan masyarakat yang baru pula.

Sebagai umat Islam, dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran sebagai upaya menginformasikan dan menginternalisasikan nilai-nilai semestinya tidak terlepas dari nilai-nilai agama yang digali dari Al-Qur'an dan Sunnah. Karena Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam sangat menaruh perhatian besar terhadap permasalahan pendidikan. Oleh karena itu maka sewajarnya bila umat Islam mengalami kebingungan sekaligus kegoncangan intelektual akibat dari perkumpulan

² Nazili Ahmad Sholeh, *Pendidikan dan Masyarakat*, Yogyakarta: Bina Usaha, 1989. h. 4

dalam kekuatan sejarah, maka Al-Qur'an dan Sunnah berfungsi sebagai filter yang paling autentik yang harus dipedomani. Oleh sebab itu sesungguhnya sebagaimana yang diungkapkan oleh para ulama Salafusholeh bahwa "*Al-Raju Ila Al-Kitab wa al-Sunnah*" atau kembali menelaah dan beracuan kepada Al-Qur'an dan al-Sunnah tetap relevan sepanjang sejarah, sekalipun metodenya mengalami perubahan dan perkembangan.

Dalam sistem pendidikan nasional, pendidikan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, terampil, berdisiplin, ber etos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani.³

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3 tentang pendidikan nasional dijelaskan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pada pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional tahun 2003 tersebut maka sistem pendidikan nasional harus dapat memberikan pendidikan dasar setiap warga negara Republik Indonesia

³ TAP MPR RI, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung : Citra Umbara, 2003.
h.3

⁴ UUD No. 20, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003*, Jakarta : Depdikbud, 1994, h. 29

agar memperoleh pengetahuan sekurang-kurangnya pendidikan dasar, yang meliputi kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, karena yang diperlukan oleh warga negara Indonesia agar dapat berperan serta dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Untuk mewujudkan pendidikan nasional tersebut, terutama dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, pendidikan juga dapat diperoleh baik melalui jalur pendidikan formal maupun non-formal. Salah satu diantaranya adalah Mutiara Insan sebagai sekolah pendidikan Agama, dengan menggunakan paket Kibar yang diterapkan pada ibu-ibu dilihat dari segi membaca maupun menulis huruf-huruf Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 28 Agustus 2007 di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya, bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada ibu-ibu dengan menggunakan paket Kibar ini mempunyai keistimewaan di dalam buku paket nya, karena huruf-huruf hijaiyyahnya selalu berdampingan disetiap lembaran nya, dan paket Kibar ini juga mempunyai keunggulan dalam kefasihan membaca, karena paket Kibar ini lebih mengutamakan santrinya yang aktif. Dan paket Kibar ini jika dilihat dari segi bahan ajarnya, lebih singkat yaitu bahan ajarnya hanya A, B, dan C. dengan adanya paket Kibar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya, sehingga dapat menarik ibu-ibu untuk belajar membaa maupun menulis huruf-huruf Al-Qur'an.

Sebaik apapun pembelajaran AL-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar, jika tidak didukung oleh unsur-unsur pembelajaran, maka tidak akan berjalan dengan

efektif, sehingga hasilnya pun tidak sesuai apa yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran.

Penulis memiliki pandangan bahwa membaca maupun menulis huruf Arab masih kurang terlaksana dengan efektif, terbukti masih ada sebagian dari mereka yang belum bisa membaca maupun menulis huruf Arab. Bertitik tolak pada pandangan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang hal ini dengan mengangkat judul: **“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN PADA IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM KIBAR DI MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA”**.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah nya sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan paket Kibar di Mutiara Insan?
2. Apa saja yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan paket Kibar?
3. Apa saja yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan paket Kibar?
4. Bagaimana upaya ustaz dan ustazah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan paket Kibar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar di Mutiara Insan.
2. Untuk mengetahui yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar di Mutiara Insan
3. Untuk mengetahui yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar di Mutiara Insan.
4. Untuk mengetahui upaya ustadz dan ustadzah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi berbagai pihak yang terkait dalam rangka mewujudkan pembelajaran paket Kibar yang sesuai dengan tuntunan dan kaidah yang ditentukan.
2. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi penulis guna membentuk pribadi yang tanggap dalam mencermati berbagai permasalahan yang terjadi di sekelilingnya.
3. Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi perpustakaan STAIN Palangka Raya.

E. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini waktu yang ditentukan adalah dua bulan, yaitu mulai bulan Juli sampai Agustus 2007 dan ini tidak bertentangan dengan pelaksanaan pengajaran paket Kibar karena pengajaran sistem paket ini dilaksanakan setiap hari, selain itu berdasarkan permasalahan yang akan digali informasinya dari setiap subjek yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada ibu-ibu dengan menggunakan sistem paket Kibar di Mutiara Insan Palangka Raya, dan ini masih menjadi sebuah pertanyaan bagi penulis dan diharapkan data yang akan diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sedangkan yang menjadi tempat penelitian ini adalah di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya Jl. Mendawai Palangka Raya, alasannya adalah karena paket Kibar ini hanya diajarkan di Mutiara Insan Palangka Raya sedangkan di TK/TPA yang lain belum diterapkan, ini didasarkan pada observasi di kota Palangka Raya yang dilakukan oleh penulis yang hasilnya bahwa paket Kibar ini belum diajarkan di TK/TPA selain Mutiara Insan, sehingga menimbulkan pertanyaan bagi penulis bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada ibu-ibu dengan menggunakan paket Kibar.

2. Pendekatan dan Subjek Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, menurut Arikunto yang dimaksud dengan pendekatan ini adalah peneliti mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada. Yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.⁵

b. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah 3 orang ustadz dan ustadzah yang mengajar di Mutiara Insan Palangka Raya, adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah:

No	Nama ustadz/ustadzah	Jabatan Ustadz/ustadzah	Pendidikan terakhir	Lama mengajar	keterangan
1	2	3	4	5	6
1	Arbayah	Kepala sekolah/ustadzah	SMA	3 tahun	
2	Raudah	Ustadzah	SMA	3 tahun	
3	Napson	Ustadzah	PGAN	3 tahun	

c. Informan penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 5 orang ibu-ibu yang belajar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian adalah:

⁵ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Jakarta Rineka Cipta, 2003, h. 309

No	Nama	Umur	Hasil	Lama Belajar
1	2	3	4	5
1	Sarifah	42	Paket B	3 bulan
2	Cahaya	40	Paket B	3 bulan
3	Wendi	36	Paket B	2 bulan
4	Abed	26	Paket A	1 bulan
5	Wenne	42	Paket C	3 bulan

3. Penentuan Latar Penelitian

Latar penelitian ini adalah Kibar dengan sistem paket Kibar di Mutiara Insan Palangka Raya. Dimana paket Kibar hanya diterapkan di Mutiara Insan dan digunakan untuk membantu ibu-ibu supaya lebih mudah untuk membaca Al-Qur'an, sehingga dengan sistem ini membantu ibu-ibu lebih cepat tanggap. Karena itu penulis beranggapan bahwa sistem paket Kibar ini memang baik untuk dikembangkan pada ibu-ibu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi Partisipan.

Observasi menurut Usman dan Akbar dalam bukunya metodologi penelitian sosial adalah "Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti".⁶

Penulis akan mengamati dan mencatat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada ibu-ibu dengan menggunakan sistem paket Kibar di Yayasan Mutiara Insan Palangka Raya untuk melakukan itu penelitian

⁶ Usman Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : Ciputat Press, 1998, h. 54

menggunakan observasi partisipan, untuk mengamati tersebut penelitian langsung aktif dalam subjek yang akan untuk mendapat informasi tentang:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar
- 2) Yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar
- 3) Yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar
- 4) Upaya ustadz dan ustadzah mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar

b. Wawancara.

Wawancara menurut Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif adalah:

Percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷

Penelitian melakukan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan sumber data dari responden maupun informan tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004, h. 135

penelitian. Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar
- 2) Yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar
- 3) Yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar
- 4) Upaya ustadz dan ustadzah mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar

c. Dokumentasi

Menurut Moleong dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁸ Diharapkan dengan dokumentasi, penelitian akan memperoleh data tentang:

- 1) Sejarah berdiri dan perkembangan Mutiara Insan Palangka Raya.
- 2) Jumlah tenaga pengajar Mutiara Insan Palangka Raya.
- 3) Jumlah santri Mutiara Insan Palangka Raya.
- 4) Keadaan gedung/ruang
- 5) Sarana dan prasarana.
- 6) Riwayat hidup subyek penelitian.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 161

5. Pengabsahan Data

Pengabsahan data ini dilakukan untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ada dan memang benar-benar terjadi. Penulis melakukan hal ini untuk meminimalkan dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dikumpulkan itu adalah benar adanya.

Untuk memperoleh data yang valid atau data yang menunjukkan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan, maka dilakukan dengan uji triangulasi. Menurut Moleong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan atau sebagai perbandingan alat itu.⁹

Adapun langkah-langkah yang ditempuh melalui triangulasi sumber adalah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan data hasil wawancara baik terhadap subjek penelitian maupun informan dengan isi atau dokumen yang diperoleh dari sistem paket Kibar.

⁹ *Ibid.* h. 164

6. Analisis data

Analisis data penelitian ini adalah analisis kualitatif sehingga dalam dilakukan bersama saat proses penyusunan dan penafsiran data guna menyusun kesimpulan penelitian. Penelitian menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang dikutip Qodir, bahwa teknik analisis data penelitian kualitatif ini dilakukan melalui berbagai tahapan yaitu :

- a. *Collecting Data*, yaitu proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan objek penelitian ini melalui berbagai teknik pengumpulan data.
- b. *Data Reduction*, yaitu data yang terkumpul tersebut dipilah dan dipilih antar yang relevan dan yang tidak disisihkan.
- c. *Data Display*, yaitu data yang telah disaring tersebut ditampilkan dalam Bab empat berupa laporan yang disusun secara sistematis.
- d. *Conclusion*, yaitu proses penarikan kesimpulan dari data yang telah tersusun dan tersaring tersebut, simpulan ini terbagi dua, yaitu simpulan kecil dan simpulan besar.¹⁰

Simpulan kecil diterapkan dalam setiap sub bab empat yang digunakan untuk mempermudah proses penarikan, sedangkan kesimpulan besar ialah simpulan penelitian secara keseluruhan yang akan ditampilkan. Analisis ini dipandang relevan, karena data lapangan sebagian besar hasil observasi dan wawancara. Disajikan oleh karena itu mesti dilakukan pengurangan data sebelum disajikan.

¹⁰ Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif*, Palangka Raya : t.np. 1999. h. 178

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika pembahsan sebagai berikut:

1. Dalam Bab I adalah Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, idnetifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan..
2. Dalam Bab II (pembahasana teoritis), peneliti berusaha memaparkan hal-hal yang mendasari dan mengarah jalan pikiran untuk menelsuri uraian pokok permasalahan. Oleh karena itu, dalam bab ini membahasa tentang pengertian pelaksanaan, pengertian ustadz, pengertian santri, pengertian tujuan, pengertian pembelajaran, pengertian Al-Qur'an, materi paket Kibar dan kerangka pikir.
3. Dalam Bab III, peneliti berusaha menggali tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada ibu-ibu dengan menggunakan sisten paket Kibar di Mutiara Insan Palangka Raya.
4. Bab IV (penutup) penulis menyimpulkan isi skripsi ini kedalam beberapa kesimpulan yang beerupa hasil dari pemikiran secara menyeluruh, serta penulis melengkapi dengan beberapa saran menyeluruh, serta penulis melengkapi dengan beberapa saran yang dianggap penting dan perlu diperhatikan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi teoritik

1. Pengertian Al-Qur'an

Menurut Syadali dan Rofii, Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.¹¹

Ash-shiddieqy dalam bukunya *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir* menyatakan:

Al-Qur'an menurut bahasa ialah bacaan atau dibaca. Al-Qur'an adalah masdar yang diartikan dengan isim *maf'ul* yaitu *maqro*, dibaca, sedangkan menurut istilah ahli agama (urf syara) nama kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushab.¹²

Al-Qur'an menurut pendapat yang paling kuat seperti yang dikemukakan Al-Sahih yang dikutip Depag RI berarti "bacaan", asal kata *qaraa*, kata Al-Qur'an itu berbentuk masdar dengan arti isim *maf'ul* yaitu *maqru* (dibaca).¹³

Kemudian pengertian Al-Qur'an sebagaimana dikemukakan Daradjat dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Islam* adalah sebagai berikut:

Al-Qur'an adalah firman Allah berupa Wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an

¹¹ Ahmad Syadali dan Ahmad Rofii, *Ilmu Al-Qur'an*, Bandung: Pustaka Setia, 2000, h. 24

¹² M. Hasby Ash-Shidieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir*, Jakarta: Bintang Bulan, 1994, h. 1-2

¹³ Depag RI, *Pelajaran Qur'an Hadist Untuk MTS Kelas 2*, Bandung: Lubuk Agung, 1996, h. 16

itu terdiri dari dua prinsip besar, yaitu yang berhubungan dengan keamanan yang disebut *aqidah*, dan yang berhubungan dengan amal disebut dengan *syari'ah*.¹⁴

Kata Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a* yang berarti membaca dan bentuk masdar (kata dasarnya) adalah *qur'aanan* yang berarti bacaan. Pemaknaan Al-Qur'an adalah bacaan ini telah dinyatakan Allah SWT dalam beberapa ayat diantaranya al-Qiyaamah ayat 16-18, al-Baqarah ayat 185, al-Hijr ayat 85, Thiha ayat 2, an-Nahl ayat 6, al-Ahqaf ayat 29, al-Waqiah ayat 77, al-Hasr ayat 21, al-Insan ayat 23 dan al-Isra ayat 88.¹⁵

Dari keberagaman pengertian tentang Al-Qur'an diberikan beberapa batasan yaitu:

- a. Al-Qur'an adalah kalamullah (kata-kata Allah) artinya seluruh kata-kata dan kalimat di dalam Al-Qur'an adalah kata dan kalimat dari Allah SWT. Begitu juga sebaliknya, kata dan kalimat yang datang bukan dari Allah SWT bukanlah Al-Qur'an.
- b. Al-Qur'an mengandung mu'zijat, maka bukan Al-Qur'an jika tidak mengandung mu'zijat.
- c. Al-Qur'an adalah kata-kata Allah yang diturunkan kepada Rasul terakhir (Nabi Muhammad SAW).
- d. Al-Qur'an diturunkan melalui perantara malaikat Jibril.
- e. Al-Qur'an tertulis dalam mushaf (Usmany).
- f. Al-Qur'an itu sejak dari nabi Muhammad sampai kepada kita diriwayatkan dari orang banyak (mutawatir) tidak hanya dari beberapa

¹⁴ Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h. 19

¹⁵ Tnp, *Ensiklopedi Islam 2*, Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 2003, h. 132

orang saja. Sehingga Al-Qur'an itu sampai kepada kita tidak diragukan lagi keutuhan dan kemurniannya.

- g. Al-Qur'an termasuk ibadah bagi yang membacanya.
- h. Al-Qur'an mushaf yang memuat tulisan kata-kata Allah yang terdiri dari 114 surat, dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas.
- i. Al-Qur'an berbahasa Arab baik tulisan maupun dalam melafalkannya.¹⁶

Setiap mukmin yang mempunyai Al-Qur'an mempunyai kewajiban tanggung jawab terhadap kitab sucinya itu, diantara kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajarinya dan mengajarkannya, belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci lagi murni.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin begitu juga dengan mengajarkannya. Belajar Al-Qur'an mempunyai arti yang sangat luas meliputi membaca sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah yang berlaku dalam qiraat dan tadwid, menulis huruf Al-Qur'an, belajar arti dan maksudnya sampai mengerti maksud yang terkandung di dalamnya dan bahkan kalau bisa dapat belajar menghafalnya.

Kesadaran untuk mempelajari Al-Qur'an itu sudah harus ditanamkan kepada anak semenjak kecil dan diharapkan dapat terus berjalan secara berkesinambungan sesuai dengan tingkat pelajarannya agar Al-Qur'an

¹⁶ Depag RI, *Pelajaran Qur'an Hadist* h. 3-4

tetap eksis dan mempunyai arti penting dalam kehidupan umat baik secara individu atau keluarga maupun masyarakat.

2. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah aktivitas atau kegiatan pendidikan yang diusahakan oleh seorang guru guna memberikan pengetahuan dan kecakapan pada siswa dalam aspek Al-Qur'an pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Menurut TAP MPR RI dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah "proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam sumber belajar pada suatu lingkungan belajar".¹⁷

Menurut Dimiyati dan Mujiono dalam Belajar dan Pembelajaran menyatakan bahwa "pembelajaran adalah berarti meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik".¹⁸

Kusrini secara tegas mengungkapkan bahwasanya pembelajaran adalah sebagai kata *instruction* (pengajaran) mempunyai pengertian lebih luas. Pengajaran menunjuk pada konteks hubungan guru dan siswa dalam ruang formal, sedangkan pembelajaran mencakup kegiatan belajar mengajar yang tetap dapat berlangsung tanpa kehadiran guru secara fisik.¹⁹

¹⁷ TAP MPR RI. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, h. 5

¹⁸ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999, h. 159

¹⁹ Siti Kusrini, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: penerbit IKIP Malang, 1995, h. 55.

Dari beberapa pengertian pembelajaran di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu daya upaya yang dilakukan oleh pendidik itu sendiri dengan peserta didik dan sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, baik itu kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Ada beberapa asas-asas dalam pembelajaran yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik.

Menurut Usman dalam Metodologi Pembelajaran Agama Islam menyebutkan bahwa asas-asas pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Perayaan yaitu cara yang dilakukan oleh seorang guru dengan maksud memberikan kejelasan secara realita terhadap pesan yang disampaikan sehingga dapat dimengerti dipahami oleh siswa.
- b. Minat dan perhatian yaitu merupakan suatu gejala kejiwaan yang selalu bertalian seseorang siswa yang memiliki minat dalam belajar akan timbul perhatiannya terhadap pelajaran yang diminati tersebut.
- c. Motivasi yaitu dorongan yang timbul dalam diri seseorang.
- d. Apersepsi yaitu bersatunya memori yang lama dengan yang baru pada saat tertentu.
- e. Korelasi dan konsentrasi, korelasi adalah hubungan antara satu mata pelajaran dengan pelajaran yang lain yang berfungsi dapat menambah kematangan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya korelasi maka dapat membangkitkan minat dalam belajar.
- f. Koperasi yaitu belajar atau bekerja bersama (kelompok).
- g. Individualisasi yaitu asas yang dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan siswa dalam menerima, memahami, menghayati, menganalisis dan kecakapan mereka dalam menerima pelajaran.
- h. Evaluasi yaitu penilaian seorang guru terhadap proses atau kegiatan belajar mengajar.²⁰

1) Komponen pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah sistem artinya pembelajaran terdiri dari berbagai komponen dan masing-masing komponen tersebut

²⁰ M. Bsyarudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002 h. 7

saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan. Adapun komponen-komponen pembelajaran menurut Djamarah dalam strategi belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan
- b. Bahan pelajaran
- c. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- d. Metode
- e. Alat
- f. Sumber belajar
- g. Evaluasi²¹

Menurut Rohani (1991) dalam pengelolaan pembelajaran menyebutkan bahwa komponen-komponen pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Komponen pokok meliputi
 1. Topik atau pokok bahasan
 2. Analisis situasi
 3. Tujuan
 4. Rumusan evaluasi
 5. Materi
 6. Merancang kegiatan pengajaran
 7. Sumber pengajaran
 8. Subjek ajar
 9. Metode
- b. Komponen penunjang
 1. Pengaturan waktu penemuan
 2. Tempat pengajaran
 3. Alat atau fasilitas pengajaran.²²

Dari beberapa pembagian komponen tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa komponen pembelajaran adalah sebagai berikut:

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, h. 48

²² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1999, h. 87

- a. Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai normatif. Dengan kata lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada anak didik. Nilai-nilai itu nantinya akan mewarnai cara sosialnya, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Bahan pelajaran adalah suatu substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak berjalan.²³

Dengan demikian bahan pelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran, sebab bahan adalah inti dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada anak didik.

2) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang lebih dulu harus dirumuskan dalam proses pembelajaran. Tujuan disini sempat berguna karena akan membuat orang lebih giat, terarah dan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu proses kegiatan.

Menurut Djamarah di dalam *Psikologi Belajar Mengajar*, tujuan adalah komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya, seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber dan alat evaluasi.²⁴

Sedangkan menurut Ny. DR. Roestiyah MK yang dikutip oleh Djamarah dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* mengatakan bahwa "suatu tujuan pengajaran adalah deskripsi tentang penampilan

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, h. 51

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 49

perilaku (*performance*) murid-murid yang kita harapkan setelah mereka mempelajari bahan pelajaran yang kita ajarkan.²⁵

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa tujuan merupakan unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena di dalam kegiatan tujuan adalah cita-cita yang ingin dicapai setelah mereka (siswa) mempelajari bahan pelajaran yang kita ajarkan.

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah suatu metode yang disusun agar anak menjadi lebih cepat dan fasih dalam membaca maupun melafalkan huruf-huruf Arab. Dan tujuan yang paling utama adalah untuk memberantas bagi yang buta huruf Arab, terutama pada anak-anak terlebih lagi pada ibu-ibu

3) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segal sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pembelajaran, kegiatan belajar mengajar akan menentukan sejauhmana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Dengan demikian kegiatan belajar mengajar yang bagaimanapun, juga ditentukan dari baik atau tidaknya program pengajaran yang telah dilakukan: dan akan berpengaruh terhadap tujuan yang akan di capai.²⁶

²⁵ *Ibid.* h. 49

²⁶ *Ibid.* h. 53

4) Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Banyak metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang dan digunakan masyarakat Islam. Akan tetapi secara garis besarnya metode tersebut dapat digolongkan menjadi empat golongan sebagaimana yang dikemukakan dalam buku Pedoman Pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anak yang dikeluarkan Departemen Agama sebagai berikut:

a. *Al-Thariqah al-Tarkibiyyah* (metode sintifik)

Al-Thariqah al-Tarkibiyyah Yaitu metode pengajaran Al-Qur'an dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf hijaiyyah secara berurutan dari alif sampai ya dan murid ditekankan untuk mampu menghafal nama-nama huruf tersebut disusun menjadi sebuah kata atau kalimat demikian selanjutnya baru dalam satu ayat.

b. *Al-Thariqah al-Shautiyyah* (metode bunyi)

Metode ini dimulai dengan mengajarkan atau memperkenalkan huruf dengan bunyi huruf disusun menjadi suku kata atau kalimat kemudian disusun menjadi jumlah.

c. *Al-Thariqah al-Musyafahah* (metode meniru)

Sebagai tindak lanjut metode bunyi, maka lahirlah metode meniru atau dari mulut ke mulut/mengikuti bacaan guru sampai hafal, setelah itu baru dikenalkan beberapa kata dan huruf dari kalimat yang dibacanya beserta harakatnya.

d. *Al-Thariqah al-Jamaiyyah* (metode campuran)

Metode campuran adalah metode membaca Al-Qur'an dengan menggabungkan beberapa metode yang telah disebutkan di atas, misalnya anak-anak yang belum kenal huruf, maka diajarkan lah metode dengan memilih huruf yang mudah diucapkan.

Dari beberapa uraian tentang metode pembelajaran al-Qur'an tersebut maka metode yang banyak digunakan orang sekarang ini adalah metode campuran dan sebagai pengembangan dari metode ini lahirlah metode Iqra, metode Al-Banjari, metode Qiraati, metode Hasaiyyah dan metode Al-Barqy.²⁷

Paket Kibar termasuk metode *Al-Thariqah al-Tarkibiyyah*, karena paket Kibar ini pengajarannya dimulai dengan pengenalan huruf-huruf hijaiyyah secara berurutan dari alif sampai ya dan menuntut agar muridnya lebih menguasai dan juga mampu menghafal nama-nama huruf tersebut sampai menjadi sebuah kata atau kalimat.

5) Alat/media

Media adalah merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.²⁸

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa/mahasiswa, ketersediaan perangkat keras (hardware) dan

²⁷ Depag RI, *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an Bagi Anak-Anak*, Jakarta: t.n.p. 1995, h. 24

²⁸ M. Bsyarudin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, h. 11

perangkat lunak (software), mutu teknis dan biaya, oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media
- c. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru.
- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang kana dicapai.

6) Sumber Pembelajaran

Drs. Udin Saripudin Winataputra, MA. Dan Drs. Rustana Ardiwinata berpendapat bahwa sekurang-kurangnya lima macam sumber belajar, yaitu:

- a. Manusia
- b. Buku/perpustakaan
- c. Alam lingkungan
- d. Media pendidikan.²⁹

7) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Proses Pembelajaran

Menurut Djamarah dalam *Psikologi Belajar*, menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak didik, dalam lingkunganlah anak didik hidup dan berinteraksi dalam menata rantai kehidupan yang disebut ekosistem. Faktor lingkungan meliputi:

- 1) Lingkungan alami
- 2) Lingkungan sosial budaya

b. Faktor instrumental

Faktor instrumental meliputi:

1. Kurikulum
2. Program
3. Saran dan Fasilitas
4. Guru

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, h. 57

c. Kondisi Fisikologis

Kondisi fisikologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan.

d. Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis, oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang.

Faktor-faktor psikologis adalah sebagai berikut:

1. Minat
2. Kecerdasan
3. Bakat
4. Motivasi

Kemampuan Kognitif.³⁰

3. Pengertian Ustadz

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa ustadz adalah guru agama atau guru besar (laki-laki), tuan (sebutan atau sapaan).³¹

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa ustadz adalah ahli agama, guru atau guru besar (pada Madrasah dan sebagainya).³²

³⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, h. 141

³¹ Depdikbud *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1995, h. 689

Dari beberapa pernyataan diatas bahwa yang dimaksud dengan ustadz adalah seorang guru agama yang mengelola atau memimpin suatu lembaga pendidikan agama.

4. Pengertian Ibu

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia bahwa yang dimaksud dengan ibu adalah sebutan untuk wanita yang sudah bersuami.³³

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia bahwa yang dimaksud dengan ibu adalah wanita yang sudah bersuami.³⁴

Dari pernyataan di atas bahwa yang dimaksud dengan ibu adalah sebutan bagi seorang wanita yang sudah bersuami atau wanita yang mempunyai anak.

5. Materi atau Bahan Pelajaran

Menurut Sudjana “bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar”.³⁵

Menurut Hamalik, materi lain adalah bahan-bahan instruksional yang akan digunakan selama pelajaran dijelaskan dalam kaitannya dengan maksud dan cara yang diintegrasikan kedalam pelajaran.³⁶

³² *Kamus Ensiklopedi Islam 2*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003, h. 457

³³ Depdikbud *Kamus Besar Bahasa*, h. 364

³⁴ *Ibid*, h.318

³⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2004, h.

³⁶ Oemar Hamalik, *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung: CV Sinar Baru, 1991, h. 7

Materi atau bahan pelajaran merupakan salah satu sumber belajar bagi anak didik. Tanpa bahan pelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Karena itu, bahan pelajaran merupakan komponen inti dalam kegiatan belajar mengajar yang tentu saja tanpa mengesampingkan peranan komponen-komponen pembelajaran lainnya, sedangkan materi yang diajarkan dalam pembelajaran aspek Al-Qur'an pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam.

6. Materi Paket Kibar

Menurut Maimanati dalam bukunya Kibar, adapun tujuan dari paket Kibar ini adalah menuntut santri agar lebih cepat dan fasih dalam melafalkan bacaan Al-Qur'an. Adapun materi yang terdapat dalam paket Kibar ini meliputi:

a. Materi yang terdapat dalam buku paket A

- 1) Pengenalan huruf yang hampir samar bunyinya. Contoh

س dengan ث

- 2) Pengenalan huruf yang hampir sama bentuknya. Contoh

ظ dengan ط

- 3) Pengenalan huruf yang bersambung. Contoh س dengan هـ

b. Materi yang terdapat dalam buku paket B

- 1) Pengenalan dalam perbedaan kedua bunyi. Contoh أ with

د with أس

- 2) Pengenalan bacaan Qolqalah, dimulai dengan ف sekaligus

membedakan bacaan yang bukan Qolqalah, yaitu ز

c. Materi yang terdapat dalam buku paket C

- 1) Pengenalan o = waqof = berhenti yaitu huruf terakhir di sukun/dimatikan, bila waqof, kasrah tanwin (ـَـ) atau dhommah tanwin (ـُـ) diwaqofkan, maka huruf tersebut disukun $\text{أَبُوبٌ} \rightarrow \text{أَبُوبٌْ}$ bila waqof fathah tanwin (ـِـ) dibaca panjang dan tidak ditanwinkan: $\text{دَا} \rightarrow \text{دَاَ}$ apabila huruf terakhir mad thabi'i, maka dibaca apa adanya $\text{هَآ} \rightarrow \text{هَآ}$ Huruf (ر) apabila diwaqofkan dan didahului kasroh/mad kasroh, maka mengucapnya tipis/ringan, dan apabila diwaqofkan dan didahului fathat/mad fathah atau dhommah/mad dhommah maka mengucapnya tebal/berat (bibir dimajukan). Huruf ta' marbutah (ـِـ) apabila waqof, dua titik tersebut tidak dibaca sehingga berbunyi: (ـِـ)

$\text{حَسَنَةٌ} \rightarrow \text{حَسَنَةٌْ}$ Huruf (ه) yang berharokat mad kasroh (ـِـ) dan mad dhommah (ـُـ) bila di waqofkan maka mad tersebut ditiadakan: $\text{وَبِهِ} \rightarrow \text{وَبِهِْ}$ Huruf yang menghadap tasydid (ـِـ) cara membacanya ditekan dan ditambah 2 harakat

Mad Thabi'i berfathah, apabila di waqof tetap dibaca dua harakat:

نِى لى هَا

- 2) Pengenalan Mad Wajib

Tanda mad (ـِـ) dibaca panjang 5 harakat. Huruf yang tidak berharakat, tidak dibaca.

3) Pengenalan tasydid

Huruf (ل) dalam lafdhul jalalah (اللهُ), dibaca tipis apabila di dahului kasrah (ِ). Huruf (ل) dalam lafdhul jalalah (اللهُ), dibaca tebal apabila di dahului fathah (َ) atau dhommah (ُ)

4) Pengenalan idghom dan ikhfa

نْ / tanwin apabila bertemu dengan huruf (ر) atau (ل).
 نْ / tanwin tersebut dibaca idghom bilaghunnah (suara masuk ke huruf berikutnya, tanpa dengung). نْ / tanwin apabila bertemu dengan huruf ن م و ي maka dibaca dengan idghom bighunnah (dengung 2 harakat). Huruf م dan نْ, membacanya ghunnah/ dengung selama 2 harakat. Dan ikhfa yaitu نْ / tanwin dibaca samar/dengung selama dua harakat, apabila bertemu dengan huruf-huruf berikut ini:

ت ث ج د ذ ز س ش ص ض ط ظ ف ق ك

5) Pengenalan idzhar

نْ / tanwin bertemu denganselain ه غ ع خ ح ا
 berarti tidak idzhar. Bila sebelum huruf (ن) tersebut tanwin, نْ kecil tetap dibaca maka tanwin tersebut dianggap tidak ada.
 صْ dibaca ص atau س

6) Pengenalan bacaan Iqlab.

Jika ن̣ / tanwin bertemu ب , maka suara ن̣ / tanwin berubah/ ditukar menjadi م dengan dengung 2 harakat.³⁵

Dalam penyelenggaraan paket Kibar setara dengan TK/TPA, yang dikeluarkan oleh Yayasan Tadarus AMM Yogyakarta, menjelaskan bahwa paket Kibar adalah merupakan salah satu metode yang digunakan di Mutiara Insan Palangka Raya, paket Kibar ini menuntut santri agar lebih cepat dan fasih dalam melafalkan/membaca.

Kelebihan dari sistem paket Kibar ini adalah menuntut ketelitian santri dalam membedakan huruf yang hampir sama bunyinya, huruf yang hampir sama bentuknya, mengenalkan huruf Hijaiyyah berharakat fathah. Panjang (mad) dan fathah tanwin, serta santri juga dikenalkan dengan bacaan Qolqolah.

Paket Kibar ini mempunyai keunggulan dalam pengenalan huruf yang diawali dengan huruf-huruf yang hampir sama bunyinya atau bentuknya. Karena huruf-huruf hijaiyyah nya tersebut selalu “didampingkan” supaya santri lebih peka terhadap perbedaan bunyi/bentuk sejak awal belajar, hal ini menjadikan santri lebih tepat didalam melafalkan “makhorijul huruf”.

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

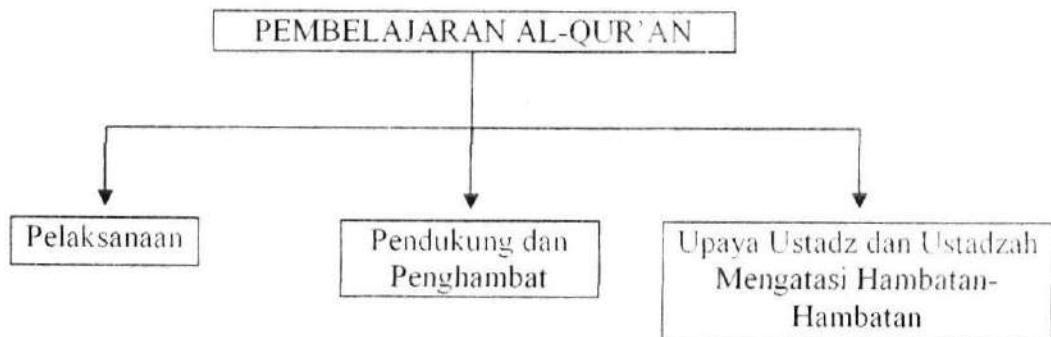
1. Kerangka Pikir

Dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya beberapa hal yang harus digariskan dalam penggunaan sebaiknya-baiknya untuk mencapai tujuan

³⁵ Erweesbe Maimanati, *Qibar/ Cara Cepat dan Fasih Belajar Membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta : Team Tadarus AMM, 2006.

yang diharapkan diantaranya adalah bagaimana bahan pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Jadi penerapan komponen pembelajaran tersebut harus dilaksanakan pada paket Kibar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya, agar hasilnya lebih baik dan lebih dikenal oleh masyarakat yang ada di luar Palangka Raya dan masyarakat yang ada diluar kota Palangka Raya, sebagaimana yang tercantum pada bagan berikut:



Dari bagan tersebut diatas dapat dipahami bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan apa yang menjadi pendukung dan penghambat bagaimana dalam pembelajaran paket Kibar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya.

2. Pertanyaan Penelitian

Beranjak dari hal diatas maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar?

- b. Apa saja yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar?
- c. Apa saja yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar?
- d. Bagaimana upaya ustadz dan ustadzah mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar?

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdiri dan perkembangan mutiara insan Palangka Raya

Mutiara insan itu pertama kali digagas oleh bapak Darmaji (di Mendawai dikenal orang dengan Bapak Utuh) dan beliau memberikan sebidang tanah yang luasnya 50 x 100 m, kemudian dengan gagasan beliau itulah kami dipercayai oleh beliau untuk membangun sebuah pesantren yaitu mutiara insan walaupun hanya kecil-kecilan, karena tidak mungkin langsung besar. Sehingga kami dipercayai untuk mengelolanya dan kemudian kami membentuk suatu kepengurusan yang terdiri dari: Ketua: Amiruddin, wakil ketua: H. Abdul Muis, sekretaris: Nabiyah, bendahara: Darsoni, sedangkan seksi dana: H. Bani.

Berdirinya mutiara insan ini karena sudah dibentuknya akta wakaf lah penyerahan surat sebidang tanah dari bapak Utuh dan sekaligus dipercayai sebagai pengurus, dan dimulai dibangunnya setelah setahun tanggal wakaf dari bapak utuh, sedangkan kepengurusan pesantren mutiara insan, itupun mendapatkan sumber dana dari masyarakat atau swadaya masyarakat dan kami juga meminta bantuan dari pemerintah. Sehingga keuangannya dari pemerintah ada dan dari masyarakat pun ada.

Berjalan sekitar satu tahun setengah kami mendapat desakan dari masyarakat untuk membuka TK/TPA padahal bangunan pada saat itu masih belum ada. Pada tahun 2003 kami baru menerima TK/TPA itupun

hanya 20 orang saja karena gajinya tidak memadai sebab dana yang kami dapat hanya dari donatur saja. Dengan adanya desakan dari masyarakat maka berdirilah TK/TPA di mutiara insan sebab di sana sudah ada proses belajar mengajar dan bangunannya pun sudah ada.

Di dalam perkembangannya sekarang ini sudah dibangun TK Rodhatul Anpal dan Madrasah Diniyah, jadi di situ sudah ada 3 lembaga walaupun tempatnya masih mengontrak rumah bapak Nepson dan di langgar, jadi di situ lah tempat kami mengadakan kegiatan belajar mengajar. Madrasah Diniyah itupun di buka karena ada desakan dari masyarakat sebab di sana masih ada anak yang putus sekolah.

Madrasah Diniyah didirikan pada tanggal 6 Agustus 2007 dan ini sudah ditetapkan oleh Kepala kantor departemen agama Palangka Raya yaitu Drs. H. Masroni Arsyad, kemudian dengan berjalannya Madrasah Diniyah lalu ada lagi perintah dari BKW untuk membuka pendidikan usia dini (poud). Kemudian dengan adanya poud (pendidikan usia dini) yang sudah dikelola selama 1 tahun, dimana dananya dibantu oleh BKW, dan dengan adanya poud itulah sehingga dapat berdirinya TK Rodhatul Anpal.

Berdirinya Rodhatul Anpal pada 28 September 2007 ini telah ditetapkan oleh Kepala Kantor Departemen Agama. Sedangkan donatur guru-gurunya itu hampir 60% dari toko emas pasar baru yang memberi bantuan setiap bulan walaupun di sana ekonominya sangat rendah. Karena di sana ekonominya rendah sehingga kami tidak memaksakan untuk membayar SPP yang telah kami tetapkan yaitu Rp. 2500,- setiap bulannya

dan secara kontinyu kami meminta juga tapi tidak memaksa karena kalau dipaksa juga pasti banyak yang berhenti.

2. Jumlah tenaga pengajar mutiara insan Palangka Raya

Tenaga pengajar yang ada di mutiara insan Palangka Raya ada 3 orang. Adapun yang mengajar di sana adalah sebagai berikut:

TABEL I
DATA STRUKTUR ORGANISASI DI TKA/TPA
MUTIARA INSAN 2007

No	Nama	L/P	Jabatan	Pend. Terakhir
1	2	3	4	5
1	Napson	L	Pengasuh/ustadz	PGAN
2	Arbayah	P	Kepala sekolah/ustadzah	SMA
3	Raudah	P	Sekretaris/ustadzah	SMA
4	M. Samsul	L	Bendahara	SMK
5	Darsani	L	Petugas kebersihan	SR
6	Ismail	L	Ustadz	MTsN
7	Amirudin	L	Ustadz	SI
Jumlah			7 orang	

Sumber: Dokumen Mutiara Insan 2007

Dari data diatas dapat dinyatakan bahwa jumlah tenaga pengajarnya 7 orang, yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 2 orang perempuan, sedangkan dilihat dari latar pendidikan terakhir yaitu ada yang PGAN, SMA, SMK, SR, MTsN dan ada ada juga yang SI. Menurut ustadzah Arbayah bahwa ustadz dan ustadzah yang aktif mengajar di Mutiara Insan Palangka Raya berjumlah 3 orang yaitu ustadzah Raudah, Ustadz Napson dan ustadz Arbayah, sedangkan yang lainnya seperti M. Samsul, Darsani, Ismail dan Amiruddin bertugas untuk mencari donatur atau dana.

3. Jumlah santri mutiara insan Palangka Raya

Santri yang ikut belajar di mutiara insan Palangka Raya. Adapun jumlah santri nya adalah sebagai berikut:

TABEL II
DATA IBU-IBU YANG BELAJAR
DI TKA/TPA MUTIARA INSAN 2007

No	Nama	Umur	Hasil	Lama Belajar
1	2	3	4	5
1	Sarifah	42	Paket B	3 bulan
2	Cahaya	40	Paket B	3 bulan
3	Kafsiah	30	Al-Qur'an	7 bulan
4	Zaidah	29	Al-Qur'an	8 bulan
5	Arbayah	27	Al-Qur'an	6 bulan
6	Sri Rahayu	25	Al-Qur'an	7 bulan
7	Nursalamah	50	Paket B	3 bulan
8	Muriyanti	27	Al-Qur'an	6 bulan
9	Masnun	25	Paket A	1 bulan
10	Lasiyah	29	Paket C	3 bulan
11	Karmila	26	Al-Qur'an	5 bulan
12	Ainun	28	Al-Qur'an	4 bulan
13	Hadijah	42	Al-Qur'an	6 bulan
14	Wendi	36	Paket B	2 bulan
15	Abed	26	Paket A	1 bulan
16	winne	42	Paket C	3 bulan
Jumlah 16 orang				

Sumber: Dokumen Mutiara Insan 2007

Dari data diatas, dapat dinyatakan bahwa jumlah ibu-ibu yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar berjumlah 16 orang dan semuanya itu adalah ibu-ibu rumah tangga.

Dilihat dari sisi umur dimana yang tertua 42 tahun sedangkan yang termuda itu adalah berumur 25 tahun, dilihat dari hasil belajarnya ada yang masih paket A, paket B, paket C dan bahkan sudah ada yang sampai Al-Qur'an. Sedangkan dilihat dari lamanya belajar yaitu ada yang 7 bulan dan 1 bulan.

TABEL III
DATA REMAJA YANG BELAJAR
DI TKA/TPA MUTIARA INSAN 2007

No	Nama	Umur	Hasil	Lama Belajar
1	2	3	4	5
1	Salasiah	16	Al-Qur'an	6 bulan
2	Hernali	17	Al-Qur'an	5 bulan
3	Mulia	15	Al-Qur'an	6 bulan
4	Titik Sumarni	14	Paket C	2 bulan
5	Fitria	16	Paket C	2 bulan
6	Sinta	18	Al-Qur'an	4 bulan
7	Leha	15	Al-Qur'an	5 bulan
8	Fitriani	14	Paket B	2 bulan
9	Bulan	13	Paket C	2 bulan
10	Mahrini	16	Al-Qur'an	6 bulan
11	Murhikmah	18	Al-Qur'an	6 bulan
12	Mahrini	17	Al-Qur'an	4 bulan
13	Noraisyah	14	Al-Qur'an	5 bulan
14	Heriyati	16	Al-Qur'an	6 bulan
15	Fatimah	13	Al-Qur'an	5 bulan
16	Faridah	15	Al-Qur'an	4 bulan
Jumlah 16 orang				

Sumber: Dokumen Mutiara Insan 2007

Dari data diatas dapat dinyatakan bahwa jumlah remaja yang belajar di Mutiara Insan Palangka Raya berjumlah 16 orang, dan semuanya itu adalah perempuan dan masih berstatus pelajar, dilihat dari umur yang paling tua adalah 18 tahun dan yang paling muda itu adalah 13 tahun, dilihat dari hasil belajarnya ada yang masih paket B, paket C dan bahkan sudah ada yang Al-Qur'an, sedangkan dilihat dari lamanya belajar yaitu ada yang 6 bulan dan 2 bulan.

TABEL IV
DATA ANAK-ANAK YANG BELAJAR
DI TKA/TPA MUTIARA INSAN 2007

No	Nama	Umur	Hasil	Lama Belajar
1	2	3	4	5
1	Ardianto	11 thn	Al-Qur'an	6 bulan
2	Anhad Bahaqi	9 thn	Al-Qur'an	6 bulan
3	Agustianor	8 thn	Paket B	2 bulan
4	Annisa Yusuf	10 thn	Paket C	3 bulan
5	Albert Setawan	7 thn	Paket B	2 bulan
6	Abdul Wahid	7 thn	Paket C	3 bulan
7	Arisa Agustina	9 thn	Paket B	2 bulan
8	Andri Sutyanto	11 thn	Paket B	2 bulan
9	Ainun Supiah	10 thn	Paket C	3 bulan
10	Anti Mega Aulia Saputri	11 thn	Al-Qur'an	5 bulan
11	Baktianor	11 thn	Al-Qur'an	4 bulan
12	Bayu Firdaus	6 thn	Paket B	2 bulan
13	Bahrudin	8 thn	Paket C	3 bulan
14	Dina Nordiana Sari	7 thn	Paket C	3 bulan
15	Erma Yunita	8 thn	Paket B	2 bulan
16	Eka Yanti	11 thn	Al-Qur'an	5 bulan
17	Gazali Rahman	11 thn	Al-Qur'an	4 bulan

1	2	3	4	5
18	Hendra Hernanda	8 thn	Paket B	2 bulan
19	Henia Feriana Utami	13 thn	Al-Qur'an	5 bulan
20	Hendi	9 thn	Paket B	2 bulan
21	Isnawati	8 thn	Paket C	3 bulan
22	Ibrahim	13 thn	Al-Qur'an	5 bulan
23	Isna	8 thn	Paket B	2 bulan
24	Irvan Irwandi	9 thn	Paket B	2 bulan
25	Ihksan Jauhari	8 thn	Paket C	3 bulan
26	Jelita	12 thn	Al-Qur'an	6 bulan
27	Karli	12 thn	Al-Qur'an	4 bulan
28	Kamarudin	10 thn	Al-Qur'an	4 bulan
29	Lisi	11 thn	Al-Qur'an	6 bulan
30	Lisa Katweni	10 thn	Al-Qur'an	5 bulan
31	Lucy Amalia	13 thn	Al-Qur'an	5 bulan
32	Murdianti	11 thn	Al-Qur'an	6 bulan
33	Miftahul Rizqiyah	11 thn	Paket B	2 bulan
34	M. Ravi Awalun	6 thn	Paket C	3 bulan
35	Monalisa	10 thn	Paket C	3 bulan
36	Midi	14 thn	Al-Qur'an	3 bulan
37	Mirawati	13 thn	Paket B	2 bulan
38	Muhammad Firdaus	12 thn	Paket B	2 bulan
39	Murdini	14 thn	Paket B	2 bulan
40	Mitra D. Susanto	14 thn	Paket C	3 bulan
41	Maulida Sa'diyah	14 thn	Al-Qur'an	5 bulan
42	Noorlatifah	11 thn	Al-Qur'an	5 bulan
43	Raudatul Jannah	9 thn	Paket B	2 bulan
44	Nor Muhammad fariansyah	11 thn	Paket C	3 bulan
45	Febri Novianti	14 thn	Al-Qur'an	3 bulan
46	Pangestu Saputra	12 thn	Paket C	3 bulan
47	Robiansyah	9 thn	Paket B	2 bulan

1	2	3	4	5
48	Riri Angraini	9 thn	Paket B	2 bulan
49	Rani Aulia Sari	11 thn	Paket C	3 bulan
50	Roni Sanjaya	8 thn	Paket C	3 bulan
51	Setia Wati	11 thn	Paket C	3 bulan
52	Saftri Widya	8 thn	Paket C	3 bulan
53	Septa Radiayana	8 thn	Paket C	3 bulan
54	Siti Khusnul Khatimah	8 thn	Paket C	3 bulan
55	Sarkawi	7 thn	Paket B	3 bulan
56	Sri Wardani	11 thn	Paket B	3 bulan
57	Sabnor	8 thn	Paket B	2 bulan
58	Selviana	8 thn	Paket B	2 bulan
59	Yuliana	11 thn	Paket C	3 bulan
60	Joni Praya	12 thn	Al-Qur'an	5 bulan
61	Widi Rahayu	9 thn	Paket C	3 bulan
62	Miki Fitriawati	9 thn	Paket C	3 bulan
63	Arbainah	9 thn	Paket C	3 bulan
64	Zakiah	15 thn	Al-Qur'an	6 bulan
Jumlah 64 orang				

Sumber: Dokumen Mutiara Insan 2007

Dari data diatas, dapat dinyatakan bahwa jumlah anak-anaknya yang belajar di Mutiara Insan Palangka Raya berjumlah 64 orang yang terdiri dari 31 orang laki-laki dan 33 orang perempuan, dilihat dari umurnya yang paling tua adalah berumur 19 tahun dan yang paling muda adalah berumur 6 tahun, dilihat dari hasil belajarnya rata-rata sudah paket B, paket C dan bahkan sudah ada yang sampai Al-Qur'an, dilihat dari lamanya belajar yaitu 8 bulan dan 2 bulan.

4. Keadaan gedung atau ruangan

Keadaan gedung dan ruangan di Mutiara Insan Palangka Raya sekarang ini sangat memprihatinkan karena hanya menggunakan mushola rumah sehingga sampai ada yang pakai tenda sebab gedungnya hanya baru dibangun dan masih belum selesai karena terbentur masalah dana yang masih kurang atau belum mencukupi untuk melanjutkan pembangunan gedung Mutiara Insan tersebut.

5. Sarana dan Pra Sarana

TABEL V
SARANA DAN PRASARANA
DI TKA/TPA MUTIARA INSAN 2007

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	2	3	4
1	Kursi	40	Baik
2	Meja	20	Baik
3	Meja duduk	20	Baik
4	Papan tulis	2	Baik
5	Meja ustadz/ustadzah	1	Baik
6	Lemari buku	1	Baik
7	Komputer	1	Baik

Sumber: Dokumen Mutiara insan 2007

Dari data di atas dapat dinyatakan bahwa sarana dan pra sarana sudah mencukupi, dilihat dari barang-barangnya sudah mencukupi, dilihat dari jumlahnya masih sangat minim sekali, karena tidak sesuai dengan jumlah santri nya dan dilihat dari kondisinya semua barangnya masih baik.

6. Riwayat hidup subyek penelitian

Riwayat hidup subyek penelitian ini hanyalah orang biasa dan hanya sekedar tahu membaca bacaan Al-Qur'an dan latar pendidikan rata-rata hanya tamatan SMA dan PGAN. Adapun riwayat hidup subyek penelitian ini adalah:

TABEL VI
RIWAYAT HIDUP SUBYEK PENELITIAN
DI TKA/TPA MUTIARA INSAN 2007

No	Nama Pengajar	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Mengajar	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Arbayah	SMA	-	Masih kuliah di PGTK
2	Raudah	SMA	-	Masih kuliah di PGTK
3	Napson	PGAN	Guru SD	

Sumber: Dokumen Mutiara insan 2007

Dari data di atas dapat dinyatakan bahwa riwayat subyek penelitian ini dilihat dari pendidikannya yang tertinggi yaitu PGAN dan terendah SMA, dilihat dari pengalaman mengajar ada yang pernah mengajar dan ada yang belum pernah mengajar.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Paket Kibar

Sebelum penulis memaparkan tentang pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar khususnya yang diterapkan pada ibu-ibu yang tidak bisa membaca maupun menulis huruf Al-Qur'an (buta

huruf Arab), terlebih dahulu penulis memaparkan tentang paket Kibar secara umum dalam pembelajaran paket Kibar tersebut

Paket Kibar adalah cara cepat dan fasih dalam belajar membaca dan memahami huruf-huruf Arab yang terdapat dalam Al-Qur'an. Paket Kibar ini juga hanya diterapkan di TKA/TPA Mutiara Insan, karena dalam penerapannya ini lebih mudah dipahami sebab tulisannya sangat jelas dan besar-besar, huruf-huruf hijaiyyah nya pun selalu berdampingan sehingga lebih mempermudah dalam mengingat huruf yang apabila santri nya ada yang lupa

Jenis paket Kibar ini diajarkan secara individual, karena paket Kibar ini menuntut agar anak lebih cepat dan fasih dalam membaca dan memahami atau melafalkan huruf-huruf yang terdapat dalam Al-Qur'an secara sendiri-sendiri dari hasil wawancara dengan ustadz dan ustadzah yang menjadi subyek penelitian, maka didapat pandangan yang berperan penting itu adalah santri nya sedangkan ustadz dan ustadzah nya hanya sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar Palangka Raya. maka penulis menguraikan secara satu persatu dengan menggunakan nama.

Akan tetapi dari jumlah pendidik di atas yang aktif belajar berjumlah 3 orang antara lain:

1. Ustadzah Arbayah

Ustadzah Arbayah adalah kepala sekolah sekaligus Ustadzah yang mengajar di Mutiara Insan Palangka Raya. Ustadzah Arbayah mempunyai latar belakang pendidikan yang cukup yaitu SMA dan beliau juga sudah lama mengajar di Mutiara Insan yaitu sejak tahun 2004 sampai sekarang atau selama 3 tahun. Dari hasil wawancara ternyata paket Kibar ini memang sangat baik diterapkan pada anak-anak, remaja maupun ibu-ibu yang buta huruf Arab, karena paket Kibar ini tulisannya jelas dan tidak berulang-ulang sehingga orang yang belajar lebih cepat dalam membacanya atau melafalnya.

2. Ustadzah Raudah

Ustadzah Raudah adalah ustadzah yang mengajar di Mutiara Insan Palangka Raya, adapun latar pendidikan beliau yaitu SMA sedangkan lama beliau mengajar paket Kibar di mutiara insan adalah selama 3 tahun yaitu semenjak tahun 2004 hingga sampai sekarang. Dari hasil wawancara dengan ustadzah Raudah karena paket Kibar itu lebih mudah dipahami dimana tulisannya pun sangat jelas sehingga dapat lebih mempermudah orang untuk membacanya apalagi bagi orang yang buta huruf Arab terutama yang belajar disini.

3. Ustadz Napson

Ustadz Napson adalah ustadz yang mengajar tetap di mutiara insan Palangka raya. Adapun latar belakang pendidikan ustadz Napson adalah PGAN sedangkan lama beliau mengajar di mutiara insan yaitu 3 tahun

atau mulai tahun 2004 hingga sampai sekarang. Dari hasil wawancara dengan ustadz Napson menyatakan bahwa paket Kibar ini memang sangat baik untuk diterapkan pada anak-anak, remaja dan ibu-ibu yang buta huruf Arab. Karena paket Kibar ini lebih mudah dipahami.

Sedangkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan di Mutiara Insan Palangka Raya, dapat dijelaskan antara lain

1). Tujuan pembelajaran paket Kibar

Menurut ustadzah Arbayah bahwa tujuan dari pembelajaran paket Kibar ini adalah untuk memberantas buta huruf Arab, bagi orang-orang yang belum bisa membaca huruf Arab ³¹

Menurut ustadzah Raudah bahwa tujuan dari pembelajaran paket Kibar ini adalah untuk memberantas buta huruf Arab, bagi orang-orang yang belum bisa membaca huruf Arab ³²

Menurut ustadzah Napson bahwa tujuan dari pembelajaran paket Kibar ini adalah untuk memberantas buta huruf Arab, bagi orang-orang yang belum bisa membaca huruf Arab ³³

Menurut ibu Sarifah bahwa tujuan dari pembelajaran paket Kibar ini adalah untuk memberantas buta huruf Arab ³⁴

³¹ Wawancara dengan ustadzah Arbayah 15 September 2007

³² Wawancara dengan ustadzah Raudah 17 September 2007

³³ Wawancara dengan ustadz Napson 19 September 2007

³⁴ Wawancara dengan ibu Sarifah 7 September 2007

Arab, bagi orang-orang yang belum bisa membaca maupun menulis huruf Arab, sehingga sampai bisa membaca dan melafalkan huruf Arab dengan baik dan fasih.

2). Materi apa yang diajarkan dalam paket Kibar

Menurut ustadzah Arbayah bahwa materi yang terdapat dalam paket Kibar adalah pengenalan huruf-huruf *Hijaiyyah* Berharokat *Fathah*, pengenalan huruf Sambung, *Mad*, *Fathah Tanwin*, *Kasroh*, *Kasroh Tanwin*, *Dhommah*, *Dhommah Tanwin*, *Sukun* dan *Qolqolah*. Pengenalan *Waqof*, *Mad* wajib, *Tasydid*, *Idghom* dan *Ikhfa*.³⁵

Menurut ustadzah Raudah materi yang diajarkan dalam paket Kibar ini adalah pengenalan huruf *Hijaiyyah* Berharakat *Fathah*, huruf Sambung, *Mad*, *Fathah Tanwin*, *Kasroh*, *Kasroh Tanwin*, *Dhomah*, *Dhomah Tanwin*, *Sukun* dan *Qolqolah*. Pengenalan *Waqof*, *Mad* wajib, *Tasydid*, *Idghom* dan *Ikhfa*.³⁶

Menurut ustadz Napson bahwa materi yang diajarkan dalam paket Kibar adalah pengenalan huruf *Hijaiyyah* berharakat *Fathah*, huruf Sambung, *Mad*, *Fathah Tanwin*, *Kasroh*, *Kasroh Tanwin*, *Dhomah*, *dhomah Tanwin*, *Sukun* dan *Qolqolah*. Pengenalan *Waqof*, *Mad* wajib, *Tasydid*, *Idghom* dan *Ikhfa*.³⁷

³⁵ Wawancara dengan ustadzah Arbayah 15 September 2007

³⁶ Wawancara dengan ustadzah Raudah 19 September 2007

³⁷ Wawancara dengan ustadz Napson 23 September 2007

Menurut ibu Cahaya bahwa materi yang terdapat dalam paket Kibar adalah pengenalan huruf hijaiyyah dan panjang pendeknya.³⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa materi yang diajarkan dalam paket Kibar itu sama dengan yang diajarkan pada TK/TPA pada umumnya seperti pengenalan huruf *Hijaiyyah* berharakat *Fathah*, huruf Sambung, *Mad*, *Fathah Tanwin*, *Kasroh*, *Kasroh Tanwin*, *Dhomah*, *dhomah Tanwin*, *Sukun* dan *Qolqolah*. Pengenalan *Waqof*, *Mad wajib*, *Tasydid*, *Idghom* dan *Ikhfa*. Tetapi paket Kibar ini materinya lebih singkat dan padat.

3). Apa buku penunjang/pendukung lain.

Menurut ustazah Arbayah bahwa tidak ada buku penunjang lain selain paket Kibar.³⁹

Menurut ustazah Raudah bahwa dalam pembelajaran paket Kibar ini tidak ada buku penunjang lain selain buku paket Kibar.⁴⁰

Menurut ustadz Napson bahwa dalam pembelajaran paket Kibar ini tidak ada buku penunjang lain selain buku paket Kibar.⁴¹

Menurut ibu Wendi bahwa tidak ada buku penunjang lain selain buku paket Kibar.⁴²

³⁸ Wawancara dengan ibu Cahaya 9 September 2007

³⁹ Wawancara dengan ustazah Arbayah 15 September 2007

⁴⁰ Wawancara dengan ustazah Raudah 17 September 2007

⁴¹ Wawancara dengan ustadz Napson 19 September 2007

⁴² Wawancara dengan ibu Wendi 8 September 2007

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa buku penunjang atau pendukung dalam pembelajaran paket Kibartersebut tidak ada, karena berdasarkan observasi bahwa di sana memang tidak menggunakan buku penunjang lain selain buku paket Kibar.

4). Bagaimana penerapan metode dalam pembelajaran paket Kibar.

Menurut ustadzah Arbayah penerapan metode pada pembelajaran paket Kibar ini ada dua cara yaitu ceramah dan tanya jawab.⁴³

Menurut ustadzah Raudah bahwa dalam pembelajaran paket Kibar ini metode yang diterapkan adalah metode ceramah dan tanya jawab, karena kedua metode ini lebih mudah dan cepat dipahami oleh anak-anak, remaja maupun ibu-ibu yang belajar disini.⁴⁴

Menurut ustadz Napson bahwa dalam pembelajaran paket Kibar ini metode yang diterapkan adalah metode ceramah dan tanya jawab, karena kedua metode ini anak-anak lebih cepat memahami dan melafalkan bacaan-bacaan yang terdapat dalam buku paket Kibar.⁴⁵

Menurut ibu Abed bahwa dalam pembelajaran paket Kibar ini hanya menggunakan metode ceramah.⁴⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa penerapan metode dalam pembelajaran paket Kibar itu hanya menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan tanya jawab, tetapi berdasarkan observasi di

⁴³ Wawancara dengan ustadzah Arbayah 13 Nopember 2007

⁴⁴ Wawancara dengan ustadzah Raudah 20 Nopember 2007

⁴⁵ Wawancara dengan ustadz Napson 25 Nopember 2007

⁴⁶ Wawancara dengan ibu Abed 11 September 2007

sana tidak hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja tetapi juga menggunakan metode latihan.

5). Media apa yang digunakan dalam pembelajaran paket Kibar

Menurut ustazah Arbayah bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran paket Kibar adalah kepsen, gambar dan ada juga yang menggunakan VCD itupun digunakan hanya dua bulan sekali, itupun untuk melafalkan ayat-ayat yang terdapat pada potongan ayat yang ada dalam buku paket Kibar.⁴⁷

Menurut ustazah Raudah media yang sering digunakan adalah kepsen dan juga menggunakan gambar yaitu dengan VCD ini hanya digunakan 2 bulan sekali itupun untuk melafalkan ayat-ayat yang terdapat pada potongan ayat yang ada di dalam paket Kibar.⁴⁸

Menurut ustadz Napson media yang sering digunakan adalah kepsen dan media atau VCD itupun digunakan hanya 2 bulan sekali itupun untuk melafalkan ayat-ayat yang terdapat pada potongan ayat yang ada di dalam paket Kibar.⁴⁹

Menurut ibu Wenne bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran Paket Kibar adalah hanya menggunakan kepsen.⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara bahwa media yang digunakan dalam pembelajaran paket Kibar, adalah menggunakan kepsen, gambar

⁴⁷ Wawancara dengan ustazah Arbayah 13 Nopember 2007

⁴⁸ Wawancara dengan ustazah Raudah 20 Nopember 2007

⁴⁹ Wawancara dengan ustadz Napson 25 Nopember 2007

⁵⁰ Wawancara dengan ibu Wenne 10 September 2007

dan VCD yang hanya digunakan satu bulan atau dua bulan sekali, dan VCD ini digunakan hanya untuk meilataikan potongan-potongan ayat yang terdapat dalam buku paket Kibar.

- 6). Yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar.

Menurut ustadzah Arbayah bahwa yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini, yang terutama adalah buku paket nya, karena kalau tidak ada buku paket nya, pembelajaran tidak mungkin tercapai dengan baik, di samping itu juga media, metode dan praktek juga sangat mendukung dalam pembelajaran ini.⁵¹

Menurut ustadzah Raudah bahwa yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini, yang terutama itu adalah buku paket nya sedangkan metode, media, praktek juga mendukung dalam pembelajaran ini. Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.⁵²

Menurut Napson yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah buku paket nya. Sedangkan media, metode, dan prakteknya juga

⁵¹ Wawancara dengan ustadzah Arbayah 13 Nopember 2007

⁵² Wawancara dengan ustadzah Raudah 20 Nopember 2007

mendukung dalam pembelajaran ini, maka dengan itu tercapailah tujuan pembelajaran sesuai apa yang diinginkan.⁵³

Menurut ibu Cahaya bahwa yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar, yaitu buku paket Kibar, karena kalau tidak ada buku paket Kibar pembelajaran tidak akan berjalan.⁵⁴

Berdasarkan hasil wawancara bahwa yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah yang terutama buku paket nya dan yang lainnya seperti metode, media, ini juga mendukung untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan yang diinginkan.

7). Yang menghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Paket Kibar

Menurut ustadzah Arbayah bahwa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah apabila tidak adanya sarana dan pra sarana seperti buku dan media yang belum mencukupi, maka tujuan pembelajaran tidak mungkin tercapai dengan baik.⁵⁵

Menurut ustadzah Raudah bahwa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah apabila sarana dan pra sarana nya belum mencukupi

⁵³ Wawancara dengan ustadz Napson 25 Nopember 2007

⁵⁴ Wawancara dengan ibu Cahaya 9 September 2007

⁵⁵ Wawancara dengan ustadzah Arbayah 13 Nopember 2007

seperti buku, media maupun sarana lainnya, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan sesuai apa yang diinginkan.⁵⁶

Menurut ustadz Napson bahwa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah apabila sarana dan prasarana nya tidak ada seperti buku dan media, maka hasil pembelajaran nya tidak tercapai dengan baik sesuai apa yang diinginkan.⁵⁷

Menurut ibu Abed bahwa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar adalah sarana dan prasarana.⁵⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah apabila sarana dan prasarana nya, karena sarana dan prasarana di sana masih belum memadai, sebab kursi dan meja belajarnya masih kurang, karena masih ada sebagian yang duduk di lantai.

- 8). Upaya ustadz/ustadzah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar.

Menurut ustadzah Arbayah bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan

⁵⁶ Wawancara dengan ustadzah Raudah 20 Nopember 2007

⁵⁷ Wawancara dengan ustadz Napson 25 Nopember 2007

⁵⁸ Wawancara dengan ibu Abed 11 September 2007

menggunakan paket Kibar ini adalah yaitu dengan belajar secara individu atau perorangan, meja dan kursi yang masih belum cukup perlu ditambah, serta ruang tempat belajar perlu diperbaiki karena fasilitas nya belum memadai.⁵⁹

Menurut ustadzah Raudah bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah yaitu dengan belajar secara perorangan atau individu, meja dan kursi yang masih kurang perlu ditambah serta ruang tempat belajar perlu diperbaiki karena fasilitas nya masih belum memadai.⁶⁰

Menurut ustadz Napson bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah yaitu dengan belajar secara individu atau perorangan, meja dan kursi yang masih kurang perlu ditambah serta ruang tempat belajar perlu diperbaiki karena fasilitas nya masih belum memadai.⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara bahwa upaya ustadz/ustadzah bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut yaitu dengan cara mencari donatur untuk membantu menambah dana dalam memperbaiki gedung tempat belajar dan juga untuk menambah kursi dan meja yang

⁵⁹ Wawancara dengan ustadzah Arbayah 13 Nopember 2007

⁶⁰ Wawancara dengan ustadzah Raudah 20 Nopember 2007

⁶¹ Wawancara dengan ustadz Nepson 25 Nopember 2007

masih kurang, karena berdasarkan observasi, di sana santrinya sangat banyak sehingga kursi dan mejanya tidak mencukupi.

C. Yang Mendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Paket Kibar

Menurut ustazah Arbayah bahwa yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini, yang terutama adalah buku paketnya, karena kalau tidak ada buku paketnya, pembelajaran tidak mungkin tercapai dengan baik, di samping itu juga media, metode dan praktek juga sangat mendukung dalam pembelajaran ini.⁶²

Menurut ustazah Raudah bahwa yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini, yang terutama itu adalah buku paketnya sedangkan metode, media, praktek juga mendukung dalam pembelajaran ini. Sehingga tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik.⁶³

Menurut Napson yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah buku paketnya. Sedangkan media, metode, dan prakteknya juga mendukung dalam pembelajaran ini, maka dengan itu tercapailah tujuan pembelajaran sesuai apa yang diinginkan.⁶⁴

Dari hasil observasi dan wawancara dengan ustadz/ustazah Arbayah, Raudah, dan Napson bahwa yang mendukung dalam pelaksanaan

⁶² Wawancara dengan ustazah Arbayah 13 Nopember 2007

⁶³ Wawancara dengan ustazah Raudah 20 Nopember 2007

⁶⁴ Wawancara dengan ustadz Napson 25 Nopember 2007

pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini yang terutama adalah buku paket nya sedangkan metode, media, dan praktek itu juga mendukung dalam pembelajaran paket Kibar ini. Supaya hasil yang diinginkan tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

D. Yang menghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Paket Kibar

Menurut ustadz Arbayah bahwa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah apabila tidak adanya sarana dan pra sarana seperti buku dan media yang belum mencukupi, maka tujuan pembelajaran tidak mungkin tercapai dengan baik⁶⁵

Menurut ustadz Raudah bahwa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah apabila sarana dan pra sarana nya belum mencukupi seperti buku, media maupun sarana lainnya, maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan sesuai apa yang diinginkan.⁶⁶

Menurut ustadz Nepson bahwa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah apabila sarana dan pra sarana nya tidak ada seperti buku dan media, maka hasil pembelajaran nya tidak tercapai dengan baik sesuai apa yang diinginkan⁶⁷

Dari hasil observasi dan wawancara dengan ustadz/ustadzah Arbayah, Raudah, Nepson bahwa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran

⁶⁵ Wawancara dengan usradzah Arbayah 13 Nopember 2007

⁶⁶ Wawancara dengan ustadzah Raudah 20 Nopember 2007

⁶⁷ Wawancara dengan ustadz Nepson 25 Nopember 2007

Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah sarana dan prasarana nya tidak ada, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai apa yang diinginkan dan hasilnya pun tidak akan baik.

E. Upaya Ustadz/Ustadzah dalam Mengatasi Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an dengan Menggunakan Paket Kibar

Menurut ustadz Arbayah bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah yaitu dengan belajar secara individu atau perorangan, dan meja maupun kursi perlu ditambah serta ruang tempat belajar perlu diperbaiki.⁶⁸

Menurut ustazah Raudah bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah yaitu dengan belajar secara individu atau perorangan, meja atau kursi perlu ditambah serta ruang tempat belajar perlu diperbaiki.⁶⁹

Menurut ustadz Napson bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah yaitu dengan belajar secara individu atau perorangan, meja atau kursi perlu ditambah serta ruang tempat belajar perlu diperbaiki.⁷⁰

Dari hasil wawancara dengan ustadz/ustazah Arbayah, Raudah, Napson bahwa untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan dua cara yaitu belajar secara individu atau perorangan, meja dan kursi di sana perlu ditambah

⁶⁸ Wawancara dengan ustadz Arbayah 11 Nopember 2007

⁶⁹ Wawancara dengan ustazah Raudah 20 Nopember 2007

⁷⁰ Wawancara dengan ustadz Napson 25 Nopember 2007

karena masih sangat kurang, ruang tempat belajar perlu diperbaiki sebab fasilitas nya belum memadai.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di lapangan dan pembahasan sebelumnya maka dapat penulis simpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya cukup baik diterapkan pada ibu-ibu.
2. Yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini yang terutama adalah buku paket nya sedangkan media, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode latihan juga sangat mendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an paket Kibar ini.
3. Yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar ini adalah sarana dan pra sarana nya tidak ada, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai apa yang diinginkan dan hasilnya pun tidak akan baik.
4. Upaya ustadz/ustadzah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar yaitu belajar secara individu atau perorangan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi ustadz/ustadzah diharapkan supaya dapat lebih meningkatkan keaktifan alam kegiatan pembelajaran dan disiplin waktu.
2. Bagi santri/santriwan supaya lebih aktif dalam belajar, karena hal ini akan lebih menimbulkan sikap kreatif, dan tangkas dalam segala hal.
3. Bagi ustadz/ustadzah supaya memberikan motivasi dan rangsangan kepada santri supaya lebih kreatif lagi.
4. Bagi pembaca penulisan ini diharapkan agar bisa menjadikan kajian dan kesadaran dalam rangka menambah khazanah keilmuan dan wawasan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- A. Pedoman Observasi
- B. Pedoman Wawancara
- C. Pedoman dokumentasi
- D. Daftar Riwayat Hidup
- E. Surat Permohonan Seminar
- F. Surat Selesai Seminar
- G. Surat Ijin Penelitian
- H. Surat Selesai Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

1. Melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar.
2. Apa tujuan pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan paket Kibar.
3. Melihat metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar.
4. Melihat media apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan paket Kibar.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Latar belakang pendidikan ustadz/ustadzah
2. Sejak kapan mengajar paket Kibar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya.
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan paket Kibar.
4. Apa tujuan pembelajaran paket Kibar.
5. Materi apa yang diajarkan dalam paket Kibar.
6. Apa buku penunjang/pendukung lain.
7. Bagaimana penerapan metode dalam pembelajaran paket Kibar.
8. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran paket Kibar.
9. Apa yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar.

10. Apa yang mendukung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar.
11. Bagaimana upaya ustadz/ustadzah dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan paket Kibar.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya dan perkembangan di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya.
2. Jumlah tenaga pengajar di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya.
3. Jumlah santri di TKA/TPA Mutiara Insan Palangka Raya.
4. keadaan gedung atau ruang.
5. Sarana dan prasarana
6. Riwayat hidup subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nazili Sholeh, *Pendidikan dan Masyarakat*, Yogyakarta: Bina Usaha, 1989
- Akbar Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Ciputat Press, 1998
- Arief Armal, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Asy-Shiddieqy M. Hasby, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an Tafsir*, Jakarta: Bintang Bulan, 1994
- Deradjat, Zakiah, DKK, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1984
- Depag RI, *Pelajaran Qur'an Hadist Untuk MTS Kelas 2*, Bandung: Lubuk Agung, 1996
- Depag RI, *Pedoman Pengajaran Al-Qur'an Bagi Anak-Anak*, Jakarta: t np, 1982/1983
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Dhofier, Zamakhyari, *Tradisi Pesantren (studi tentang pandangan hidup kyai)*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Depdikbud *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1995
- Humam, As, Ad, *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan IKA TPA Nasional*, Yogyakarta: t np, 1990

————— *Kamus Ensiklopedi Islam 2*, Jakarta: Lehtiar Baru Van Hoeve
2003

Kusrini, Siti, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: penerbit IKIP Malang, 1995

Hamalik, Oemar *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*
Bandung: CV Sinar Baru, 1991

Maimanati, Erweesbe, *Kibar Cara Cepat dan Fasih Belajar Membaca Al Qur'an*, Yogyakarta, Team Tadarus AMM, 2006

Moleng Lexy, J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
2004.

Qodir, Abdul, *Metodologi Riset Kualitatif*, Palangka Raya, Tanpa Penerbit, 1999

Rohani, Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991

Syadali, Ahmad dan Ahmad Rofii, *ulumul Qur'an*, Bandung, Pustaka Setia, 2000

STAIN Palangka Raya, *Pedoman Penulisan Skripsi Untuk Mahasiswa STAIN Palangka Raya*, 2007

Sudjana, Nana *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru
2004

TAP MPR RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun (2003) Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Civa Umbara, 2003

TIM, *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya*, Palangka Raya: Tanpa Penerbit, 2007

Usman M. Bsyarudin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ramayana

Tempat tanggal lahir : Kumai, 11 Desember 1979

Alamat : Jl. Berlian II No. 464 Komp. KPR BTN Palangka Permai
Palangka Raya.

Pendidikan : 1. SDN Kumai Hulu 2 1995
2. SMPN 1 Kumai 1998
3. MA Babussalam Kumai Hilir 2001

Nama orang tua

Ayah : Abd. Wakaf (alm)

Ibu : Hamsiyah

Alamat orang tua : Jl. Al Huda No. 299 RT. 17 RW. 04 Kelurahan Kumai
Hulu Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat
Pangkalan Bun.

Anak ke : 9 dari sembilan bersaudara

Hal : Mohon diseminarkan
Proposal Skripsi

Palangka Raya, 14 Juni 2007

Kepada
Yth. Ketua Panitia Seminar Proposal Skripsi
di-
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAMAYANA
NIM : 010 111 0442
Semester : 12
Jurusan : Tarbiyah
Program studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA
IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM QIBAR DI
MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA**

Pembimbing : 1. Drs. Jasmani, M.Ag
2. Zainap Hartati, M.Ag

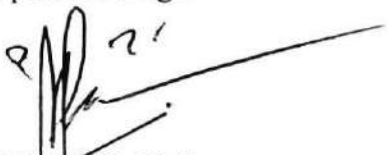
Dengan ini mengajukan kepada ketua panitia seminar proposal skripsi untuk dapat diperkenankan mengikuti seminar proposal skripsi.

Bersama ini saya lampirkan 8 (delapan) exemplar proposal skripsi saya.

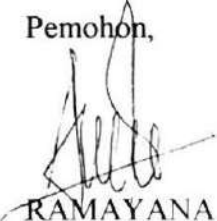
Demikian, atas perkenan dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum.

Mengetahui
Dosen pembimbing I


Drs. JASMANI, M.Ag
NIP. 150245647

Pemohon,


RAMAYANA
NIM 010 111 0442

CATATAN HASIL SEMINAR

Penyaji / NIM : Ramayana
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul : Pelaksanaan pembelajaran al Qur'an pada ibu-ibu
dengan menggunakan sistem paket kibar di Mutiara
Insan P. Raya .
Penanggung Utama : Drs. H. Abd. Rahman, M. Ag
Pembimbing : 1. Drs. Jasmani, M. Ag
2. Zainab Hartati, M. Ag

CATATAN PERBAIKAN:

- L. Bagiat = - Sistem kibar ditemukan dimana ?
- Kerangka pikir blm mencakup keseluruhan masalah
- Subyek penelitian, siapa subyek siapa informan .
- oby Irwan = - Hal . 22 .
- Subyek penelitian hanya 5 subyek / informan
- hal . 3 . kurang terlaksana dgn baik kontra dgn
paragraf ke 2 .
- ? = sistem paket kibar pd ibu ? penyajian bagaimana
= bgmn pelaksanaannya .
- anggap utama : - Rumusan masalah diperbaiki ?
1. bgmana pelaksanaan
1. " evaluasi dan hasil .
- sinkronisasi dgn rumusan masalah
- dimana keunggulannya, keistimewaan .

Palangka Raya, 16 Juli 2007

Moderator,

Desa Ernati, M. Ag

**] PANITIA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN AKADEMIK 2006/2007**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06/PAN-SMR/VII/2007


Panitia Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya, menerangkan bahwa :

Nama : Ramayana
NIM : 010 111 0442
Jurusan : Tarbiyah/ PAI
Judul Proposal : Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an pada Ibu-Ibu dengan Menggunakan Sistem Paket Qibar di Mutiara Insan Palangka Raya.

Telah melakukan Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa dan dinyatakan lulus / dapat diterima sebagai syarat penyelesaian skripsi.

Palangka Raya, 23 Juli 2007

Panitia Seminar Proposal

Ketua, Sekretaris,

M. Zainal Arifin, S.Ag NIP. 150 327 404 Tri Hidayati, S.Hi NIP. 150 318 856

Mengetahui
An. Ketua
Pembantu Ketua I



Dr. Sardimi, M.Ag
NIP. 150 265 103

Palangka Raya, 25 Agustus 2007

Hal : Mohon Izin Riset/Penelitian

Kepada Yth.
Ketua STAIN Palangka Raya
di Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ramayana**
NIM : 010 111 0442
Jurusan/Program : Tarbiyah/S-1
Program Studi : PAI
Alamat : Jl. Berlian II No. 934

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mendapat izin riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya yang berjudul :

**“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN
PADA IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PAKET KIBAR
DI MUNTIARA INSAN PALANGKA RAYA”**

Tempat/lokasi Penelitian : Yayasan Muntiar Insan di Palangka Raya

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 25 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 25 Oktober 2007.

Dan akan menggunakan metode :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan Bapak disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Pembimbing II Skripsi,

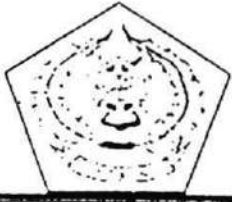


Zainab Hartati, M.Ag
NIP 150 292 529

Pemohon,



Ramayana
NIM. 010 111 0442



DEPARTEMEN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Kompleks Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73111
Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax. 22105 Email: stain_pry@yahoo.com

Nomor : Sti.18.1/PP.00.9/559 /2007

Palangka Raya, 24 April 2007

Hal : Persetujuan Judul dan
Penetapan Pembimbing

Kepada
Yth. Sdr. Ramayana
NIM. 0101110582

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, menelaah dan mempertimbangkan judul dan desain proposal yang saudara ajukan dan sesuai hasil seleksi judul skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Palangka Raya, maka kami dapat menyetujui judul dimaksud sebagai berikut:

"Pelaksanaan Pembelajaran Al Qur'an Pada Ibu-Ibu dengan Menggunakan Sistem Paket Qibar di Murtiara Insan Palangka Raya"

Selanjutnya kami menunjuk/menetapkan pembimbing skripsi saudara:

1. Drs. Jasmani, M.Ag sebagai Pembimbing I
2. Zainap Hartati, M.Ag sebagai Pembimbing II

Untuk itu kami persilahkan saudara segera berkonsultasi dengan pembimbing skripsi sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb

An. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. HAMDANAH. HM, M. Ag
NIP. 150246249

Tembusan:

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya Up. Pembantu Ketua I
2. Yth. Drs. Jasmani, M.Ag sebagai Pembimbing I
3. Yth. Zainap Hartati, M.Ag sebagai Pembimbing II



DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PALANGKA RAYA

Alamat Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Telp. (0536) 39447, 26356, 21438 Fax 22105 Palangkaraya 73112

Palangka Raya, 1 September 2007

Nomor : Sti.15.8/TL.00/136g/2007.
Lampiran : 1 (Satu) Proposal.
Perihal : Mohon Ijin Observasi /Penelitian.

Kepada

Yth. Pimpinan Yayasan Muntiar Insan
di -
PALANGKA RAYA

Sehubungan dengan salah satu tugas mahasiswa untuk mengakhiri studi pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya adalah membuat Skripsi, maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan Izin Penelitian Lapangan kepada :

Nama : Ramayana
NIM : 010 111 0442
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian : Yayasan Muntiar Insan Palangka Raya
Judul Skripsi : " PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
PADA IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN
SISTEM PAKET KIBAR DI MUNTIARA INSAN
PALANGKA RAYA "
Metode : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (Dua) bulan, terhitung sejak tanggal 4 September
s/d 4 Nopember 2007.

Sebagai bahan pertimbangan terlampir Proposal Penelitian, demikian atas perhatian dan pertimbangan Bapak disampaikan terima kasih.

An. Ketua

Bantuan Ketua I



Drs. SARDIMI, M.Ag.

NIP. 150 265 103.

Tembusan :

1. Yth. Ketua STAIN Palangka Raya (Sebagai Laporan)
2. Arsip.



YAYASAN PONDOK PESANTREN MUTIARA INSAN

Nomor AKTA NOTARIS : 64/28/II/2002

Jl. Mendawai Komplek Sosial RT.04/RW.VII Palangka Raya

Sekretariat : Jl. Mendawai Komplek Sosial RT.04/RW.VII (0536) 3301587 - 081349057279

Palangka Raya, 21 September 2007

No. : 12 /TKA-TPA-TQA/MI/II/2007
Lampiran : 1 (satu) eks
Perihal : Pemberian Ijin Observasi / Penelitian

Kepada
Yth. Ketua STAIN Palangkaraya
di – Palangkaraya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi surat ketua STAIN Palangkaraya dengan nomor sti.15.8/TL.0011369/2007. tentang pemberian ijin observasi / penelitian pada TKA, TPA, TQA Mutiara Insan. Pada prinsipnya kami menerima dan memberikan ijin observasi / penelitian kepada :

Nama : RAMAYANA
NIM : 010 111 0442
Jurusan / Prodi : Tarbiah / PAI
Jenjang : Strata 1 (S.1)
Lokasi Penelitian : Yayasan Mutiara Insan Palangka Raya
Judul Skripsi : "PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN PADA IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PAKET KIBAR DI MUTIARA INSAN PALANGKARAYA".
Metode : Observasi wawancara & dokumentasi
Waktu Pelaksanaan : 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 4 September s/d 4 November 2007.

Selanjutnya diharapkan kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Demikian atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Yayasan
Pondok Pesantren Mutiara Insan

Sekretaris


AMIRUDDIN, S.Ag




Drs. HANAFIAH



YAYASAN PONDOK PESANTREN MUTIARA INSAN

Nomor AKTA NOTARIS : 64/28/II/2002

Sekretariat: Jl. Mendawai Komplek Sosial RT. 04/RW. VII (0536) 3301587 - 081349057279

SURAT KETERANGAN

Nomor : 217 /TKA-TPA-TQA/MI/XI/2007

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Pondok Pesantren Mutiara Insan Palangka Raya, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RAMAYANA
NIM : 010 111 0442
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 1 (S.1)

Yang bersangkutan telah melaksanakan observasi / penelitian di TKA, TPA, TQA Mutiara Insan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 4 September s/d 4 November 2007 dengan judul skripsi:

“PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AL-QUR’AN PADA IBU-IBU DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM PAKET KIBAR DI MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Palangka Raya, 9 November 2007

Kepala Sekolah

Pondok Pesantren Mutiara Insan





**PARA SANTRI IBU-IBU DI DEPAN
MUSHOLLA TEMPAT BELAJAR**



MENGAJARI IBU-IBU BELAJAR AL-QUR'AN



KEGIATAN IBU-IBU BELAJAR AL-QUR'AN



BELAJAR AL-QUR'AN SECARA BERGILIRAN



KEGIATAN IBU-IBU BELAJAR AL-QUR'AN



KEGIATAN IBU-IBU BELAJAR AL-QUR'AN



PENDOPO YAYASAN MUTIARA INSAN



PARA SANTRI IBU-IBU MUTIARA INSAN